

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan solusi bagi setiap warga yang menginginkan kemajuan bangsa, karena pendidikan bukan hanya sekedar melestarikan kebudayaan dan mewariskan dari generasi ke generasi, akan tetapi diharapkan mampu mengubah dan mengembangkan pengetahuan. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan dan manusia menjadi hal yang tidak dapat dipisahkan serta memiliki pengaruh yang dinamis. Pendidikan merupakan suatu investasi yang akan meningkatkan kualitas manusia dimasa depan.

Pada tahun 2014 posisi pendidikan Indonesia sangatlah buruk. *The Learning Curve Pearson* 2014, sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan dunia memaparkan bahwa Indonesia menempati peringkat terakhir dalam mutu pendidikan di dunia. Sedangkan pada tahun 2015 mutu pendidikan di Indonesia masih saja berada di 10 negara yang memiliki mutu pendidikan rendah (Global School Ranking). Mutu pendidikan di Indonesia dapat dikatakan mengalami peningkatan, meskipun tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Pendidikan dasar menjadi pendidikan formal yang mempunyai posisi strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dasar adalah langkah pertama bagi anak masuk ke jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan dasar ini merupakan jenjang penting sebagai langkah persiapan anak untuk mendapatkan kemampuan dasar ataupun untuk tahap pertama sebelum melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Keberhasilan pada jenjang pendidikan dasar dapat menentukan keberhasilan pada pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar memiliki peran untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam pengetahuan, dan memperkuat karakter baik pada anak.

Pendidikan semakin mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan, kesadaran masyarakat akan pendidikan semakin meningkat. Kesadaran ini mendorong masyarakat memberikan perhatian lebih pada pendidikan. Begitu

halnya dengan orang tua yang memberikan harapan yang besar kepada sekolah dalam menididik anak mereka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah menjelaskan bahwa sekolah adalah bentuk layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK)/ Taman Kanak-kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Sekolah Menengah Luar Biasa (SMPLB)/Masdrasah Tsanawiyah (MTS), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat (Kemendikbud, 2017:3).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 menjelaskan sekolah dasar yang selanjutnya disingkat SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar. Sekolah dasar pada umumnya menjadi sasaran orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anaknya di luar lingkungan keluarga dan masyarakat. Sekolah dasar terbagi menjadi instansi yaitu sekolah dasar swasta dan sekolah dasar negeri dengan tujuan harapan orang tua untuk menjadikan anak menjadi lebih baik dan mempunyai ilmu yang bermanfaat. Layanan pendidikan yang diberikan sekolah harus memenuhi demi kenyamanan anak bersekolah, orang tua, dan warga sekolah. Sekolah perlu mempersiapkan sarana dan prasarana yang di butuhkan peserta didik demi menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dengan fasilitas yang sesuai orang tua akan lebih tertarik menyekolahkan anaknya pada instansi sekolah tertentu yang menurutnya baik untuk perkembangan anak.

Sekolah negeri adalah sekolah dambaan semua orang. Beberapa tahun yang lalu tepatnya sekitar 9 tahun yang lalu, Orang tua bangga jika anak-anaknya bisa diterima dan mengenyam pendidikan di sekolah negeri. Menurut pandangan orang tua, mutu pendidikan sekolah negeri lebih baik daripada swasta dengan biaya yang relatif terjangkau. Seiring perkembangan zaman, pola pikir masyarakat mulai berubah. Perkembangan sekolah negeri bergantung pada

bantuan operasional sekolah atau BOS yang menjadikan sekolah negeri sekarang gratis tidak dipungut biaya. Adanya BOS ini bertujuan untuk masyarakat supaya tidak terbebani dengan adanya biaya pendidikan. Namun dengan adanya BOS menjadikan sekolah menjadi kesulitan dalam berkembang, misalnya dalam mengembangkan sarana dan prasarana kemudian dalam mengembangkan program sekolah serta dalam melakukan promosi juga mengalami kesulitan jika dana sangat minimalis.

Menurut Verdiyani (2016), Liana (2016) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menyekolahkan anaknya dengan kata lain animo masyarakat di jenjang sekolah dasar: (1) faktor lokasi, (2) faktor prestrasi sekolah, (3) faktor sarana dan prasarana sekolah, (4) faktor pengelolaan sekolah, (5) faktor pada layanan pada aspek pembelajaran, (6) faktor layanan pada aspek kompetisi. Dengan adanya faktor tersebut menjadi pertimbangan orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Karena pada dasarnya harapan orang tua untuk perkembangan anak dalam suatu lembaga sekolah sangat tinggi. Melihat era globalisasi yang semakin berkembang dan teknologi semakin maju membuat orang tua khawatir akan perkembangan anak. Untuk itu orang tua sangat selektif dalam memilih pendidikan anaknya. Orang tua beranggapan bahwa sekolah swasta lebih menjamin akhlak anak kedepan dibandingkan dengan sekolah negeri. Dengan alasan sekolah negeri hanya memberikan program agama yang sangat minimalis. Sedangkan sekolah swasta dalam satu minggu mampu memberikan program agama jauh lebih banyak. Dari sini semakin terlihat penurunan animo masyarakat terhadap sekolah negeri. Dengan demikian perlu adanya hubungan yang baik antara pihak sekolah dengan masyarakat untuk mengambil hati mereka.

Animo masyarakat setiap sekolah tentu berbeda-beda. Sering kita jumpai beberapa sekolah memiliki jumlah peminat yang banyak begitu juga sebaliknya ada sekolah yang justru kekurangan peminat. Pengelolaan sekolah merupakan bentuk perencanaan yang harus dilakukan dalam mengembangkan sekolah. Melalui pengelolaan sekolah, dapat menyaring apa yang terjadi di sekolah selain dari faktor-faktor yang ada pada masyarakat sekitar. Perlunya kombinasi antara

pengelolaan sekolah dengan hubungan masyarakat akan membentuk sebuah sekolah yang menjadi idaman para orang tua. Karena anggapan orang tua terhadap sekolah adalah tempat dimana anak menimba ilmu dan mendapatkan pendidikan yang formal. Prestasi yang gemilang dan lingkungan yang kondusif menjadi daya tarik bagi sekolah untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Dalam pengamatan yang sudah dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa ada beberapa hal yang menyebabkan animo masyarakat menjadi rendah. Dari informasi yang didapatkan masyarakat menganggap bahwa sekolah negeri mempunyai mutu pendidikan yang rendah di jaman yang sekarang. Banyak faktor yang membuat orang tua menjadi lebih selektif dalam menyekolahkan anaknya. Salah satunya adalah sarana dan prasarana di sekolah. Dengan demikian menjadi tugas besar sekolah untuk mengembangkan mutu sekolah. Pengembangan sekolah dapat berjalan dengan baik jika kepala sekolah melakukan pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan dimasa sekarang.

Dari penelitian diatas, peneliti tertarik membahas tentang pengelolaan sekolah terhadap menurunnya animo masyarakat karena kurangnya minat masyarakat dalam menyekolahkan anak di sekolah tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa penyebab animo masyarakat rendah terhadap SD Negeri Tegalmuncar?
2. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap rendahnya animo masyarakat di SD Negeri Tegalmuncar?
3. Bagaimana pengembangan sekolah yang tepat dalam meningkatkan animo masyarakat terhadap SD Negeri Tegalmuncar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penyebab menurunnya animo masyarakat terhadap SD Negeri Tegalmuncar
2. Mendeskripsikan pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap rendahnya animo masyarakat di sekitar SD Negeri Tegalmuncar

3. Medeskripsikan pengembangan yang tepat dalam meningkatkan animo masyarakat di sekitar SD Negeri Tegalmuncar

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam mengetahui animo masyarakat dalam memilih sekolah untuk anak, khususnya sekolah dasar. Adapun kegunaannya adalah:

- a. Memperkaya pengetahuan pengkajian yang berhubungan
- b. Teridentifikasi animo masyarakat berpengaruh pada pengelolaan sekolah
- c. Peneliti ini memberikan solusi dalam pengembangan teori mengenai animo masyarakat dan pengelolaan sekolah sehingga ada upaya peningkatan animo masyarakat

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Memberikan informasi bagi masyarakat atau orang tua dalam memilihkan sekolah untuk anak
- b. Memberikan informasi kepada kepala sekolah dan guru mengenai animo masyarakat dalam mengembangkan sekolah dasar bagi lingkungan sekitar
- c. Sebagai bekal pengetahuan menjadi guru dimasa yang akan datang